

**PERALIHAN BIROKRASI TRADISIONAL KE
KOLONIAL BELANDA DI KABUPATEN BANGGAI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan**

oleh

NAMA : ABDU YALIDA

NIM : 231 408 004



**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2012**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir di Universitas Negeri Gorontalo, merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah, dan buku pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Negeri Gorontalo.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terdapat plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Gorontalo, 9 Juli 2012

Abdu Yalida

ABSTRAK

ABDU YALIDA, NIM. 231 408 004, “Peralihan Birokrasi Tradisional ke Kolonial Belanda di Kabupaten Banggai” Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd dan Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses Peralihan Birokrasi Tradisional ke Kolonial Belanda di Kabupaten Banggai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan jenis pendekatan ilmu sosial dan ilmu bantu lainnya. Yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Dalam penelitian ini, berhasil menyimpulkan bahwa pada awal pertumbuhannya masyarakat Banggai sudah memiliki cara hidup berkelompok, sebagaimana juga dilakukan sekelompok masyarakat lainnya di luar wilayah kerajaan Banggai. Lama-kelamaan masyarakat yang hidup secara berkelompok bertambah banyak yang pada akhirnya lahirlah sebuah masyarakat kerajaan yang di pimpin oleh seorang raja.

Sebelum masuknya Kolonial Belanda masyarakat Banggai sudah berada dalam suatu tatanan kehidupan yang aman, dinamis dan sejahterah di bawah satu payung pemerintahan yang bersifat kerajaan. Kemudian dengan masuknya Kolonial Belanda, maka yang pada awalnya masyarakat hidup dalam keadaan tenang, aman, dan damai berubah menjadi bentuk penderitaan, mulailah reaksi/perlawanan dari rakyat, ini berawal dari adanya perjanjian yang di lakukan oleh pihak Belanda dengan kerajaan Banggai yang tanpa di sadari menggambarkan tentang usaha kolonial Belanda untuk menjajah kerajaan Banggai. Diterapkannya Monopoli perdagangan oleh Kolonial Belanda sehingga berpengaruh pula pada kehidupan sosial budaya masyarakat Banggai.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap.

(Q. S. Al- Inshirah : 6-8)

“Berpikir dan merenungi kembali masa lalu sebagai langkah awal untuk bertindak, sedangkan masa lalu merupakan bagian dari pengalaman dan pengalaman adalah puncak dari ilmu pengetahuan”, “Hidupkanlah sejarahmu dan sejarahkanlah hidupmu”

(Abdu Yalida)

Sembah Sujudku kepada Allah SWT, Atas Ridho dan Karunia-nya Serta Kupersembahkan Sebagai Dharma Baktiku Kepada : Ibuku Husni U Totoke dan Ayahku Abidin A Yalida (Alm), yang telah membesarkan Aku, Mendidikku, dengan Penuh Kasih Sayang, Serta Berusaha dan Bekerja Keras Demi Membiayai Studiku dan Selalu Berdoa Demi Keberhasilanku. Semoga Allah SWT dapat melimpahkan karunia dan rahmat, kesehatan, keselamatan dunia dan Akhirat kepada mereka.

Aamiiiiinn.....

Saudara-saudara yang kusayangi : Abdi, Windarti, dan Tete' dan Nene,Om dan Tante serta Kakak dan Adik Sepupuku Semuanya yang Tak Bisa Saya Sebutkan Satu persatu yang telah Banyak Memberikan Motivasi, Bantuan Serta Do'a Demi Keberhasilan Studiku.

“Spesial karya ini ku persembahkan untuk Istriku (Santy) dan Anakkku (Herman) yang menunggu keberhaasilanku”

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TEMPAT AKU MENIMBAH ILMU
2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, memohon ampun serta rahmat Magfirah-nya. Meminta segala pintu kebijakan dan keselamatan diri dan keselamatan dari segala keburukan. Sesungguhnya Dia Maha mengabulkan doa dan menolong hambanya yang kesulitan, termasuk menolong kesulitan penulis dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peralihan Birokrasi Tradisional ke Kolonial Belanda di Kabupaten Banggai”. Tak lupa salawat dan salam semoga tercurah atas Nabi Muhammad SWA, atas keluarga dan sahabat-sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti beliau sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan akademik guna menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Sejarah tahun akademik 2012/2013.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini berbagai hambatan, tantangan dan cobaan yang penulis hadapi. Namun berkat petunjuk, pertolongan dari Allah SWT dan usaha keras serta bantuan, bimbingan dari Dosen dan semua pihak maka semuanya dapat teratasi dan Alhamdulillah dapat selesai tepat pada waktunya.

Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati maka sepatutnya penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hi Syamsu Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sarson Dj. Pomalato, M.Pd. selaku pembantu Rektor I Bidang Akademik Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bapak Eduart Wolok, ST, MT. selaku Pembantu Rektor II Bidang Administrasi Umum Universitas Negeri Gorontalo.
4. Bapak Dr. Fence M. Wantu, SH, MH, selaku Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bapak Prof. Hasanudin Fatsah M.Hum selaku Pembantu Rektor IV Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Negeri Gorontalo.
6. Bapak M. Rusdiyanto Puluhulawa, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
7. Bapak Ridwan Ibrahim S.Pd M.si. selaku Pembantu Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo .
8. Bapak Weny A. Dunga, SH, MH selaku Pembantu Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
9. Ibu Dian Ekawaty Ismail, SH, MH selaku Pembantu Dekan III bidang kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
10. Ibu Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd. selaku ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
11. Bapak Rudi Harold, S.Th, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

12. Ibu Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd selaku Penasehat Akademik dan pembimbing I dalam penyusunan skripsi, yang senantiasa memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian akademik.
13. Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II dalam penyusunan Skripsi, yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
14. Bapak Drs. Revoltje O.W. Kaunang, M.Pd selaku Kepala UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Gorontalo beserta Stafnya.
15. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial yang telah Banyak Membantu peneliti sejak awal studi hingga mengakhiri studi di Universitas Negeri Gorontalo.
16. Seluruh Dosen dan Staf tata Usaha di lingkungan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Gorontalo.
17. Bapak Harsun Awumbas S.Pd. selaku guru di SMA Negeri 3 Gorontalo sekaligus Guru Pamong PPL-II.
18. Rekan-rekan mahasiswa KKS UNG Desa Motoduto Kec. Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
19. Ayahanda Desa Motoduto yang telah menampung kami selama 2 bulan di Lokasi KKS, Kec. Boliyohuto, Kab Gorontalo.
20. Rekan-rekan Mahasiswa PPL-II di SMA Negeri 3 Gorontalo, Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sejarah khususnya angkatan 2008/2009, Teman-teman mahasiswa dari Banggai khususnya di Lalong dan Mansalean, serta teman-teman kost serta Bapak dan Ibu Kost : Fadli, Bus Yati, Rabdi, Sairi, Om Yamin, Tante Yanti.

21. Omaku tersayang, Saripah yang telah berdoa demi keberhasilan studiku serta memberiku arahan tentang hidup.
22. Kedua Adikku Abdi Yalida dan Windarti Yalida yang selalu membantu dan mendoakan serta menanti keberhasilan studiku.
23. Sepupuh-sepupuh aku yang juga selalu memberikan dorongan dan motivasi demi keberhasilan studiku.
24. Om dan Tanteku yang ada di kampung yang selalu menanti keberhasilan studiku.
25. Segenap Keluarga, Kerabat dan Sahabat-sahabat yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu terima kasih ku ucapkan semuanya.

Akhir kata “Tak Ada Gading yang Tak Retak” sesungguhnya segala kesempurnaan hanyalah milik-Nya dan segala kekurangan adalah milik hamba-Nya yang dhoif, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat di harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingan serta motivasi dari semua pihak menjadi amal ibadah dan insya Allah akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga kita semua mendapat rahmat dan berkah dari-Nya. Insya Allah, Amin Ya Robbal Alamin.....

Gorontalo, Juli, 2012

Abdu Yalida

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENGANTAR.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN SUMBER	9
BAB III KERAJAAN BANGGAI SEBELUM KEDATANGAN KOLONIAL BELANDA	17
3.1 Sejarah Kerajaan-Kerajaan Banggai	17
3.2 Masuknya Islam di Kerajaan Banggai	30
BAB IV KERAJAAN BANGGAI DI ERA KOLONIAL BELANDA	33
4.1 Masuknya VOC di Kerajaan Banggai	33

4.2 Peralihan Kekuasaan VOC ke Pemerintahan Belanda	34
4.3 Masa Pemerintahan Kolonial Belanda	38
4.4 Perlawanan Rakyat Banggai terhadap Kekuasaan Kolonial Belanda	41
4.5 Peralihan Birokrasi Tradisional ke Kolonial Belanda	50
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61